



Pengaruh Penerapan Model *PjBL* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan

Rabiatul Adawiah Pulungan^{1*}, Irvan Permana², Yuli Mulyawati³

¹PGSD/Universitas Pakuan

Email: adawiah230600@gmail.com

²PGSD/Universitas Pakuan

Email: irvanpermana@unpak.ac.id

³PGSD/Universitas Pakuan

Email: yuli_mulyawati@unpak.ac.id

Abstract. *One of the efforts made to overcome the low learning outcomes is the selection of the right learning model. The purpose of this study was to determine the application of the Project Based Learning model and its effect on human and environmental sub-themes learning outcomes for class V SDN Ciomas 04. This research approach was quantitative, the type of experimental research was quasi-experimental design. This research is located at SDN Ciomas 04. The population of class V SDN Ciomas 04 Bogor regency is 31 students. The Data collection techniques: tests, observations and documentation. Data analysis techniques: Descriptive and inferential statistics. Independent sample T-Test hypothesis test. The results showed that the application of the Project Based Learning model could be carried out well based on the stages of learning. The results of the study showed that the average value in the experimental group was higher than the control group. There is an effect of the Project Based Learning model on the human and environmental sub-themes learning outcomes of fifth grade students of SDN Ciomas 04 based on the analysis test stating that the t-count value is greater than the ttable value.*

Keywords: *Learning Video; Learning Outcomes; PjBL.*

Abstrak. *Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model Project Based Learning dan pengaruhnya terhadap hasil belajar kelas V SDN Ciomas 04 pada Subtema Manusia dan Lingkungan. Pendekatan penelitian ini kuantitatif, jenis penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimental. Penelitian ini berlokasi di SDN Ciomas 04. Populasi siswa kelas V SDN Ciomas 04 Kabupaten Bogor Tahun Ajar 2021-2022 sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan: tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data: statistik Deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis Independent sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model Project Based Learning dapat terlaksana dengan baik berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan nilai rata rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Terdapat pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ciomas 04 pada Subtema Manusia dan Lingkungan berdasarkan uji analisisnya menyatakan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel*

Kata Kunci: *Hasil Belajar; PjBL; Video Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya. Hal tersebut dapat diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan sebuah hasil dari suatu proses yang telah dilakukan oleh seseorang sehingga menghasilkan sebuah perubahan, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Baik buruk nya hasil belajar berkaitan dengan pengetahuan yang telah dipelajari, pencapaian hasil belajar mengarah pada nilai positif yang didapatkan. Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik masih belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Dari hasil wawancara di kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciomas 04 Kabupaten Bogor. Peserta didik di kelas V A berjumlah 32 peserta didik dan kelas V B berjumlah 29 peserta didik, yang total keseluruhan 61 orang peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan model konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi mengakibatkan peserta didik bosan dan daya serap peserta didik pada materi yang diberikan kurang optimal dan berimbas pada hasil belajar peserta didik. Sehingga nilai akademik peserta didik masih banyak dibawah KKM.

Maka dari itu diperlukannya sebuah upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013, yaitu model *Project Based Learning* serta media video pembelajaran dalam proses pembelajaran. Karena model *Project Based Learning* adalah pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan peserta didik untuk melakukan sebuah praktik secara individu ataupun kelompok. Begitupun dengan adanya sebuah media video pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Perpaduan antara model serta media pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran, seperti penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Khairani dari Universitas Negeri Sumatera Utara Medan dalam Penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn dengan menggunakan model *Project Based Learning* memiliki peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajar sebelum menggunakan model tersebut, terbukti dari hasil pengujian hipotesis pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi = 0,05 memiliki arti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian akhir peserta didik setelah ia mengikuti kegiatan proses pembelajaran, hasil belajar juga merupakan acuan peserta didik serta menjadi motivasi untuk keberhasilan dalam belajar. Menurut Rusman (2016: 67) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil dari sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses yang baik. Begitupun dalam konteks pembelajaran, proses pembelajaran yang baik sangat diperlukan guna mencapai hasil belajar yang baik pula. Proses belajar tersebut tidak terlepas dari strategi, pendekatan, model, metode, serta media yang tepat (Novita et al., 2020: 149).

Kurikulum 2013 pada keaktifan peserta didik, maka beberapa model pembelajaran yang dipandang sejalan dan cocok dengan prinsip-prinsip pendekatan saintifik antara lain yaitu model pembelajaran: *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan *pembelajaran kooperatif*. Model-model pembelajaran ini berusaha untuk membelajarkan peserta didik untuk mengenal wadah masalah, merumuskan masalah, mencari solusi atau menguji jawaban sementara atas suatu masalah/pertanyaan dengan melakukan penyelidikan (menentukan fakta-fakta penginderaan), pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dan menyajikannya secara lisan maupun tulisan.

Model pembelajaran *Project based learning* sebagai model pembelajaran yang dimana peserta didik dapat menciptakan sebuah project dari materi yang dipelajari, sehingga peserta didik dituntut untuk

memiliki sebuah kreatifitas yang tinggi. Model *Project based learning* merupakan metode pembelajaran berbasis proyek yang digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik mendapatkan kesempatan langsung dan tertarik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Meita (2018) mengatakan bahwa model *project based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang berfokus pada kegiatan membuat sebuah produk sebagai inti dari proses pembelajarannya. Adapun pendapat lain menurut Rusman (2016), Sahron dan Anggraini (2021) mengatakan bahwa model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang dimana nantinya dalam proses pembelajaran siswa membuat suatu proyek. Peneliti menggunakan model *Project Based Learning* berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Muawana dkk (2018) berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Ekosistem” yang dilakukan oleh Muawana dkk bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar di kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya.

METODE

Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian *quasi eksperimental*. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Model *project based learning* (PjBL) dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang mengelompokkan siswa dalam beberapa anggota untuk secara bersama-sama membuat sebuah project yang berkaitan dengan materi pembelajaran subtema manusia dan lingkungan dengan melakukan tahapan perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi proses serta hasil belajar sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *project based learning* (PjBL); (2) Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dimana tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan nilai angka atau huruf yang diperoleh dari tes pelajaran berupa tes tertulis berbentuk pilihan berganda. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ciomas 04 Kabupaten Bogor. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada tanggal 28 – 30 maret 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design (kelompok kontrol tidak ekuivalen). Dalam desain nonequivalent control group design kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random Jakni (2016: 74). Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Penerapan Project Based Learning (PjBL) serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Ciomas 04 Kabupaten Bogor dengan total peserta didik 59 orang yang terdiri 31 orang peserta didik kelas eksperimen dan 28 orang peserta didik kelas control. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai acuan dalam perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dilakukannya uji validasi dan uji reliabilitas untuk mengukur hasil belajar peserta didik subtema manusia dan lingkungan peserta didik dilakukan dengan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran dari masing-masing kelas, dan tes akhir (posttest) sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran dari masing-masing kelas. Test tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengetahui uji normalisasi, uji homogenitas, serta uji t pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri Ciomas 04 Kabupaten bogor pada subtema manusia dan lingkungan dengan jumlah responden sebanyak 31 peserta didik, diperoleh 21 butir soal yang valid dan 19 butir soal yang tidak valid. Kemudian 21 butir soal tersebut digunakan untuk menguji hasil belajar kognitif subtema manusia dan lingkungan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil reliabilitas dari soal yang digunakan dalam uji instrumen tersebut diperoleh sebesar 0,849 maka tingkat kepercayaan butir soal adalah

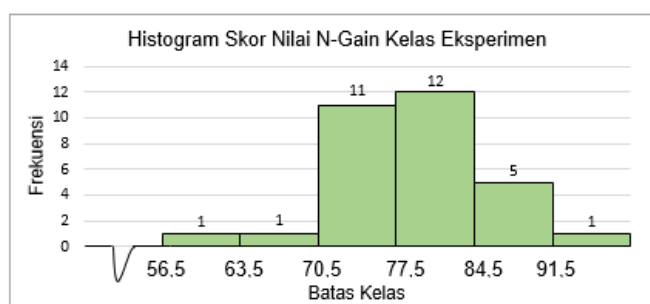
sangat tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas yang Menggunakan Model Project Based Learning di kelas VA (Kelas Eksperimen).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Penggunaan Model Project Based Learning.

Kelas Interval	Batas Kelas	f absolute (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i \cdot x_i$	f relatif
50 – 56	49,5 - 56,5	1	53	53	3%
57 – 63	56,5 - 63,5	1	60	60	3%
64 – 70	63,5 - 70,5	11	67	737	35%
71 – 77	70,5 - 77,5	12	74	888	39%
78 – 84	77,5 - 84,5	5	81	405	16%
85 – 91	84,5 - 91,5	1	88	88	3%
Jumlah		31		2143	100%

Berdasarkan tabel 1 f absolute tertinggi terdapat pada interval nilai 71 sampai 77 dengan jumlah 12 nilai dan f relatif sebesar 39%. Sedangkan f absolute terendah terdapat pada interval nilai 50-56, 57-63, dan 85-91 dengan jumlah 1 nilai dan f relatif sebesar 3%. Grafik histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model Problem Based Learning dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan Melalui Model Project Based Learning.



Berdasarkan histogram hasil belajar subtema manusia dan lingkungan melalui model *Project Based Learning* pada gambar 1, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 12 nilai pada batas kelas 77,5 sampai 84,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 1 nilai terdapat pada batas kelas 56,5 63,5 sampai 91,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata 72, modus 71 dan median 71. Deskripsi data hasil belajar subtema manusia dan lingkungan kelompok kelas yang menggunakan model eksperimen.

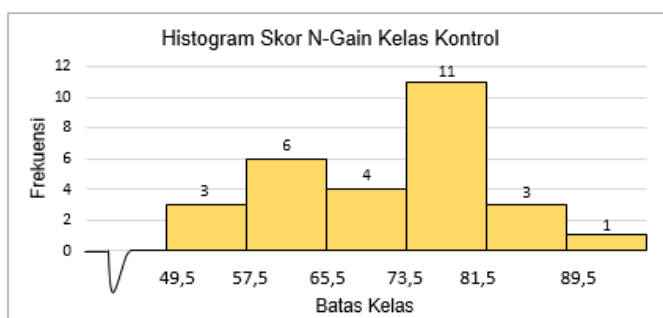
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional.

Kelas Interval	Batas Kelas	f absolute (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i \cdot x_i$	f relatif
42 - 49	41,5 - 49,5	3	46	138	11%
50 – 57	49,5 - 57,5	6	54	324	21%
58 – 65	57,5 - 65,5	4	62	248	14%

Kelas Interval	Batas Kelas	f absolute (fi)	Titik Tengah (xi)	fi.xi	frelatif
66 – 73	65,5 - 73,5	11	70	770	39%
74 – 81	73,5 - 81,5	3	78	234	11%
82 – 89	81,5 - 89,5	1	86	86	4%
Jumlah		28		1714	100%

Berdasarkan tabel 2 f absolute tertinggi terdapat pada interval nilai 66 sampai 73 dengan jumlah 11 nilai f relatif sebesar 39%. Sedangkan f absolute terendah terdapat pada interval nilai 82 sampai 89 dengan jumlah 1 nilai dan f relatif sebesar 4%. Grafik histogram hasil belajar subtema manusia dan lingkungan melalui model konvensional dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan Melalui Model Konvensional.

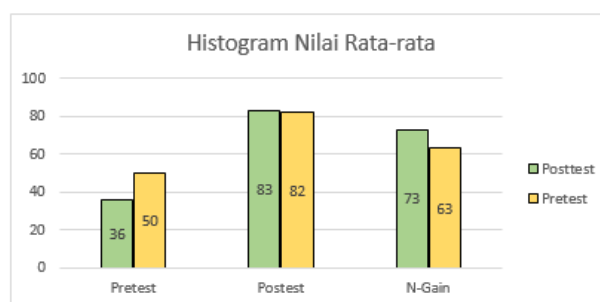


Berdasarkan histogram hasil belajar subtema manusia dan lingkungan melalui model pembelajaran konvensional pada gambar 2 terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 11 nilai pada batas kelas 73,5 sampai 81,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 1 nilai terdapat pada batas kelas 89,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata N-Gain 63,39, modus 69,18 dan median 66,22. Perbedaan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Problem Based Learning dan Model Konvensional.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Kelompok Kelas Eksperimen Dan Kelompok Kelas Kontrol.

Kelompok Kelas	N	Skor rata - rata		Skor rata – rata N Gaint
		Pretest	Posttest	
Project Based Learning	90	35	83	72
Konvensional	85	50	82	63

Gambar 3. Grafik Histogram Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan.



Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dengan menggunakan model Project Based Learning lebih baik dari pada hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari data tabel dan histogram di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan antara kelompok kelas yang menggunakan Project Based Learning dengan kelompok kelas yang menggunakan model konvensional.

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik uji t. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi normal, dan uji normalitas dilakukan pada dua data tipe V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas konvensional. Uji normalitas menggunakan Uji Liliefors (L).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dengan menerapkan model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Pembelajaran	0,153	0,159	Distribusi Normal
2	Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional	0,112	0,167	Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Liliefors pada kelas eksperimen yang diolah dengan model Project Based Learning diperoleh L hitung sebesar (0,153). Apabila harga dibandingkan dengan nilai L tabel (0,159) dan tingkat kesalahan 5% maka sebaran data eksperimen dengan model Project Based Learning adalah normal. Uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh Lhitung sebesar (0,112). Dibandingkan harga dengan nilai Ltabel (0,167) dengan tingkat kesalahan 5%, data kelas kontrol menggunakan model konvensional berdistribusi normal. Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisa hasil belajar subtema manusia dan lingkungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji Barlett. Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

No	Varians yang diuji	Jumlah sampel	dk	F _{hitung}	F _{tabel}	$\alpha = 0,05$
1.	<i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Video Pembelajaran	31	57	1,17	1,88	Homogen
2.	Konvensional	28				
Jumlah		57				
Syarat Uji Taraf Signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$						

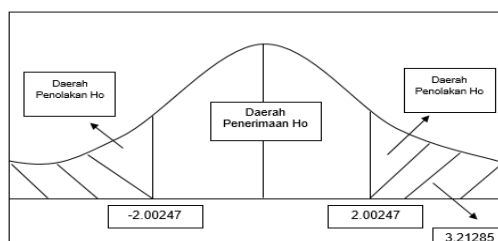
Data hasil perhitungan uji homogenitas terhadap N-Gain hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal diperoleh $F_{hitung} = 1,77$ dan $F_{tabel} = 1,88$ pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen. Setelah dilakukan uji persyaratan, data hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis. Kirim hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji t Rata-rata N-Gain Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional.

Kelompok Kelas	N	dk	S _{gab}	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	31				
Kontrol	28	57	9,58	3,21285	2,00247

Dari hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,21285 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 57 ($31 + 28 - 2$) maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ sebesar 2,00274. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 3,21285 > t_{tabel} 2,00274$, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh dari model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Pembelajaran. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H_0 pada kelompok Problem Based Learning dan konvensional:

Gambar 4. Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Kelas Problem Based Learning dan Konvensional.



Setelah dilakukan perhitungan, $t_{hitung} 3,21285$ terletak di antara $-2,00274$ dan $2,00274$ maka hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena didapatnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,21285 > 2,00274$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Negeri Ciomas 04 Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri Ciomas 04 Kabupaten bogor pada subtema manusia dan lingkungan dengan jumlah responden sebanyak 59 peserta didik, peneliti melakukan uji coba soal berupa pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Hasil berupa nilai dari soal uji coba tersebut dianalisis untuk dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Berdasarkan analisis yang dilakukan dari 40 soal yang diujicobakan terdapat diperoleh 21 butir soal yang valid dan 19 butir soal yang tidak valid. Kemudian 21 butir soal tersebut digunakan untuk menguji hasil belajar kognitif subtema manusia dan lingkungan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil reliabilitas dari soal yang digunakan dalam uji instrumen tersebut diperoleh

sebesar 0,849 maka tingkat kepercayaan butir soal adalah sangat tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui skor rata-rata N-Gain hasil belajar subtema manusia dan lingkungan diketahui berada di antara kedua kelas pembelajaran tersebut. Dengan demikian diperoleh selisih rata-rata hasil belajar N-Gain kelompok eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata N-Gain untuk kelas eksperimen (pembelajaran berbasis masalah) adalah 72, dan rata-rata N-Gain untuk kelas kontrol adalah 63. Setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata H_0 ditolak, sehingga hipotesis alternatif H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar subtema manusia dan lingkungan memberikan pengaruh, karena hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar subtema manusia dan lingkungan di kelas kontrol.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan hasil belajar sub pokok bahasan manusia dan lingkungan dengan menggunakan model Project Based Learning, maka pembahasan berikut akan difokuskan pada pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal, nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas Project Based Learning adalah 72, lebih besar dari pada kelompok kontrol (Konvensional) dengan jumlah 63. Setelah uji-t, ambil rata-rata untuk mendapatkan rata-rata dari kedua kelompok tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,21285) > (2,00274)$. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema manusia dan lingkungan melalui penggunaan model pembelajaran Project Based Learning.

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema manusia dan lingkungan melalui model Project Based Learning. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar subtema manusia dan lingkungan dengan menerapkan model Project Based Learning lebih baik dibandingkan dengan model Konvensional. Penggunaan media dan model yang sesuai dengan materi pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan masalah yang relevan sehingga peserta didik harus mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan berpikir mandiri. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khairina pada tahun (2020) bahwa model *Project Based Learning* telah terbukti dapat meningkat pada peserta didik di mata pelajaran PKn di kelas V dengan Hasil belajar PKn di kelas kontrol dengan metode konvensional diperoleh rata-rata nilai yaitu 68,4 sedangkan di kelas eksperimen dengan model *project based learning* diperoleh rata-rata nilai 82,4.

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang didasari oleh terciptanya sebuah produk nyata yang ada dalam kehidupan peserta didik. Terlepas dari kelebihan maupun kekurangan dari model model *Project Based Learning*, penerapan model model *Project Based Learning* di SD Negeri Ciomas 04 Kabupaten Bogor tetap berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Dapat disimpulkan dari penjabaran di atas, bahwa terdapat pengaruh antara kedua kelas tersebut, yang mana kelas eksperimen lebih unggul dan lebih signifikansi dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terbukti karena pada kelas eksperimen diberi pengaruh Project Based Learning sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan konvensional saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan menggunakan model *Project Based Learning* pada peserta didik kelas V SD Negeri Ciomas 04 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Simpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian, terdapat perbedaan antara rata-rata nilai hasil belajar pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan hasil belajar Pre-test diperoleh rata-rata 72 dengan jumlah 31 peserta didik mencapai ketuntasan atau 78%.

Sedangkan hasil belajar posttest diperoleh rata-rata 95 dengan jumlah 31 peserta didik. Hal ini diperoleh berdasarkan hipotesis nol dua arah yang menunjukkan bahwa thitung sebesar 3,21285 lebih besar dari ttabel sebesar 2,00274. Dikarenakan $(3,21285) > (2,00274)$ maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan antara rata-rata nilai hasil belajar pre-test dengan rata-rata nilai hasil belajar posttest pada subtema manusia dan lingkungan kelas V. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema manusia dan lingkungan melalui model Project Based Learning dan model konvensional ditemukan bahwa model *Project Based Learning* lebih efektif. Guru hendaknya dapat menerapkan model Problem Based Learning, melalui pembelajaran problem dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi dan efektif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif (1st Ed.)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran (1st Ed., P. 105)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Jombang, S. (N.D.). *Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di Smkn 3 Jombang*. Afista Indriya Putri. 459–463.
- Kartika, W. I. (2021). *Pendidikan Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dan Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1318 - 1325 Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1318–1325.
- Kreativitas, P. (2019). *Economic Education Analysis Journal*. 8(2), 635–651. <https://doi.org/10.15294/eeaj.V8i2.31499>
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Rajawali Pers.
- Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). *Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan*. 35.
- Novita, L., Windiyani, T., & Sakinah, A. R. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7(2), 148–163. <https://doi.org/10.21107/Widyagogik.V7i2.7441>
- Rusman. (2016a). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Pp. 201–202)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2016b). *Pembelajaran Tematik Terpadu (2nd Ed.)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2016c). *Pembelajaran Tematik Terpadu (P. 67)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sukmanasa, E., & Sukmanasa, E. (2016). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. September.
- Yuan, I., & Ms, A. (2019). *Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan Ips Tingkat Sma Se-Banten*. Jurnal Pendidikan, 2(1), 263–275.

Yuanta, F. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. 1(2), 91–100.

Yunita, N., & Anwar, W. S. (2020). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 03, 61-65.